JURNAL KABAR MASYARAKAT
Vol.2, No.1 Februari 2024
e-ISSN :2985-7724; p-ISSN :2985-6337, Hal 54-57
DOI: https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1537

Pelatihan Pembuatan Coklat Mete Untuk Meningkatkan Nilai Jual Sehingga Meningkatkan Penghasilan Masyarakat

Training on Making Cashew Chocolate to Increase Selling Value So as to Increase People's Income

M. Rimawan[1*], Alwi Alwi[2], Puji Muniarty[3], Nafisah Nurul Rahmatiah[4], Imelda L Balseran[5]
[1,2,3,4,5]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima
**Email: rimawan111@gmail.com[1]*

Article History:
Received: 03 Januari 2024
Revised: 25 Januari 2024
Accepted: 28 Februari 2024

Keywords: *training, packaging design, community income*

Abstract: *One way to increase the price value of natural resources produced by the Kore village community, especially cashew nuts, is by processing cashew nuts into cashew chocolate to increase the community's creative ideas in processing cashew nuts into a snack product that can be sold in the market or in shops. generally. In this case, students offer attractive packaging so as to increase consumer purchasing power. Then, in terms of packaging, Korean people don't really pay attention, so we are here to offer the public, if the product is to be suitable and considered attractive, it must be with attractive packaging, in addition to considering the needs for making the product so that we can determine a price that is in accordance with the expenditure and the unit price of the product to be sold. . This training will increase the community's experience and insight in developing the natural resources around them into business ideas.*

Abstrak

Salah satu cara untuk manaikkan nilai harga sumber daya alamyang dihasilkan oleh masyarakat desa kore oleh khususnya kacang mete di antara dengan mengolah kacang mete menjadi coklat mete untuk menambah ide kreatif masyarakat dalam pengolahan kacang mete menjadi suatu produk camilan yang dapat dijual di pasar maupun pada toko pada umumnya. Dalam hal ini mahasiswa menawarkan dengan pengemasan yang menarik sehingga menambah daya beli konsumen. Kemudian dalam segi pengemasan masyarakat kore yang kurang begitu memperhatikan, maka kami disini menawarkan kepada masyarakat apapbila produk tersebut inginlayak dan dipandang menarik harus dengan kemasan yang menarik, selain itu mempertimbangkan kebutuhan pembuatan produk sehingga dapat menentukan harga yang sesuai dengan pengeluarandan harga satuan produk yang akan dijual. Pelatihan ini akan menambah pengalaman dan wawasan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya alam yang ada di sekitar untukdijadikan ide bisnis.

Kata Kunci: pelatihan, desain kemasan, penghasilan masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Kore merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sanggar kabupaten Bima dengan mayoritas sumber penghasilan masyarakatnya melalui dari sektor pertanian. Adapun sumber daya alam yang di hasilkan dari sektor pertanian ini adalah antara lain: Kacang mete, Jagung, dan Padi. Sumber daya alam yang dihasilkan oleh masyarakat desa Kore hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara untuk menaikkan nilai harga sumber daya alam yang dihasilkan tentu akan mempengaruhi terhadap tinggi rendahkan keuntungan yang di dapatkan.

Salah satu cara untuk manaikkan nilai harga sumber daya alam yang dihasilkan oleh masyarakat desa Kore khususnya kacang mete di antara dengan mengolah kacang mete saja tidak

*M. Rimawan, rimawan111@gmail.com

ada yang lain bahkan langsung menjualnya ke pengepul di pasar tanpa diolah. untuk menambah ide kreatif masyarakat dalam pengolahan kacang mete menjadi suatu produk camilan yaitu coklat mete yang dapat dijual di pasar maupun pada toko pada umumnya. Dalam hal ini mahasiswa menawarkan dengan pengemasan yang menarik sehingga menambah daya beli konsumen.

Kemudian dalam segi pengemasan masyarakat desa Kore yang kurang begitu memperhatikan, maka kami disini menawarkan kepada masyarakat apabila produk tersebut ingin layak dan dipandang menarik harus dengan kemasan yang menarik, selainitu mempertimbangkan kebutuhan pembuatan produk sehingga dapat menentukan harga yang sesuai dengan pengeluaran dan harga satuan produk yang akan dijual. Pelatihan ini akan menambah pengalaman dan wawasan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya alam yang ada di sekitar untuk dijadikan ide bisnis.

Adapun kendala yang akan dialami oleh masyarakat desa kore dalam pembuatan maupun pengemasan dan pemasaran produk adalah kebutuhan atau alat yang tidak tersedia di lingkungan maupun di toko-toko terdekat, kemudian target pasar penjualan produk yang akan daya tarik konsumen akan menjadi kendala masyarakat desa kore, Akan tetapi yang diutamakan dalam pelatihan ini adalah tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam dengan mengolah kembali bahan baku menjadi aneka ragam makanan yang bisa tembus pasar modern.

METODE

Mitra yang terlibat dalam pembuatan prodok coklat mete adalah masyarakat Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa Kore yang kurang minat dalam kewirausahaan maka dilakukan edukasi dan pelatihan pembuatan coklat mete dari kacang mete dan coklat batang.

Pelatihan dilakukan dengan berbagai tahapan proses, yaitu;

1. Tahap perisapan, yaitu survai tempat dilaksanakannya, jumlah peserta, menyusunbahan dan alat yang akan dilaksanakan pelatihan, menyiapakan materi melalui ppt pembuatan kacang coklat.
2. Sosialisasi terhadap masyarakat yang akan dilaksanakan edukasi dan pelatihan pembuatan produk coklat mete.
3. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 pukul 09.00 wib di aula Kantor desa Kore Pelatiahan diawali dengan pemberian materi dalambentuk ppt maupun manual/panduan bagaiman tahapan dalam pembuatan produk coklat mete dan juga pengenalan alat dan bahan penunjang dalam pembuatan.

Setelah diterangkan materi tentang proses pembuatan coklat mete dan juga bahan serta alat, yang dipimpin oleh teman-teman mahasiswa kkn dalam melakukan proses pembuatan produk coklat mete. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan coklat mete. Setelah proses produksi selesai, dilanjutkan dengan pengemasan produk. Teman-teman mahasiswa memberikan sharing tentang kewirausahaan dan bagaiamana mengemas produk dengan baik dan rapi agar menarik minat pembeli dan motivasi untuk memperdayakan sumber alam yang menjadi penghasilan dalam sehari-hari dan memberikan disain produk kepada masyarakat agar mempermudah mengemas hasil produk dengan tempilan yang memiliki ciri khas tersendiri dan siap dipasarkan.

HASIL

Pelaksanaa KKN Tematik STIE BIMA di Desa Kore selama 45 hari. Selama waktu tersebut banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan pembuatan coklat mete. Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan membuat pelatihan tentang pembuatan produk coklat mete dan pengemasan produk tersebut. Kegiatan ini mengajak masyarakat sekitar untuk berkontribusi

terhadap kegiatan ini. Masyarakat yang hadir diberikan materi oleh salahsatu Mahasiswa KKN yang bernama Imelda E Balseran dan Nabila S. Materi ini memberikan sebuah pemahaman kepada peserta untuk lebih berinovasi serta memberikan pengetahuan dalam pembuatan produk coklat mete yang menarik dan berinovasi. Setelah memberikan materi, peserta dimintai langsung untuk mencoba mempraktekkan dalam membuat produk coklat mete yang di damping oleh mahasiswa KKN.
Pelatihan berikutnya yaitu, pelatihan mengenai pembuatan label produk dan Kemasan menggunakan canvas serta pelatihan penerapan strategy social media marketing yang diberikan oleh salah satu dosen Stie Bima yaitu Bapak Ismunandar,MM. Pada pelatihan ini materi yang disampaikan untuk memberikan pengetahuan peserta mengenai pembuatanlabel dengan menggunakan media canvas yang simple serta memanfaatkan media social untuk digunakan sebagai tempat promosi sehingga produk dapat lebih dikenal di masyarakat baik nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Dari uraian kegiatan KKN Tematik STIE BIMA di Desa Kore yang dilakukan selama 45 hari dapat diambil sebuah kesimpulan diantaranya ialah, pelatihan serta praktek langsung pembuatan produk coklat mete memberikan dampak positif yang mana produk dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga memberikan nilai penuh terhdap pembuatan tersebut, meningkatkan minat berwirausaha di masyarakat sekitar sehingga dapat memicu usaha-usaha home industry baru yang lebih inovatif dan dapat membantuperekonomian masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIE BIMA, Kepala Desa Kore dan perangkatnya, masyarakat desa Kore, Dosen pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberikan dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi PenanggulanganTingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 29-33. https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508

Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital UntukMeningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. Dinamisia : Jurnal PengabdianKepada Masyarakat, 5(3), 645–650. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4727

Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundrisingdalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi PembangunanMasjidBaiturrahim Nganjuk. Jurnal Ilmiah Pengabdhi, Vol 8, No 1, 2022. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915

Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi AkademisSelama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol 2, No 3 (2021) DOI: http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627

Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2(1), 1 - 7. https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151